

Jokowi Tekankan Kesiapan Ramadhan dan Penyusunan RAPBN 2025

Category: Nasional

written by Maulya | 26/02/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Jakarta** – Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekankan sejumlah poin dalam Sidang Kabinet Paripurna (SKP) bersama para jajarannya yang digelar di Istana Negara, Jakarta, pada Senin, 26 Februari 2024.

Sidang tersebut berfokus pada persiapan bulan Ramadhan dan Idulfitri serta penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan kebijakan fiskal untuk tahun 2025.

“Dalam sidang kabinet paripurna hari ini ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan, yang pertama bulan Maret kita akan memasuki bulan Ramadhan dan di bulan April kita akan merayakan Idulfitri 1445 H,” ucapnya.

Presiden Jokowi menginstruksikan seluruh kementerian dan lembaga terkait untuk memastikan masyarakat dapat menjalankan

ibadah dengan tenang dan khusyuk, termasuk menjaga persediaan pangan dan stabilitas harga bahan pokok.

“Saya minta utamanya menjaga persediaan pangan dan juga stabilitas harga pangan terutama bahan pokok, dan juga percepatan pembagian seluruh paket perlindungan sosial dan jaminan sosial,” tuturnya.

Selanjutnya, Jokowi menyoroti pentingnya kesiapan infrastruktur dan moda transportasi untuk mendukung tradisi mudik.

“Saya kira ini setiap tahun kita selalu siapkan karena ini adalah event tahunan,” ujarnya.

Lebih lanjut, Kepala Negara menggarisbawahi pentingnya persiapan untuk RKP dan kebijakan fiskal tahun 2045 sebagai jembatan untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengakomodasi program Presiden terpilih.

“Ini juga kita sambil menunggu hasil perhitungan resmi dari KPU maka RAPBN 2025 harus disiapkan dengan memperhatikan hasil pilpres karena menjalankan APBN—karena yang menjalankan APBN 2025 adalah Presiden terpilih,” ucapnya.

Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, Jokowi menekankan pentingnya memahami situasi dan risiko ketidakpastian ekonomi global. Ia pun menyoroti perekonomian sejumlah negara yang sudah masuk ke dalam resesi.

“Sehingga antisipasi dalam menyusun target pertumbuhan juga harus mencerminkan kehati-hatian tapi optimisme dan kredibilitas juga tetap harus kita jaga. Lakukan penajaman fokus program pemerintah pusat dan daerah dengan menyiapkan kontinjensi plan jika terjadi gejolak dan krisis,” ucapnya.

Mengakhiri sambutannya, Jokowi menegaskan bahwa kebijakan fiskal tahun 2025 harus terus mendukung berlanjutnya transformasi ekonomi yang telah dilakukan selama dekade

terakhir. Ia menyerukan kolaborasi semua pihak untuk memastikan efektivitas rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan.

“Untuk postur makro fiskal dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun 2025 transformasi ekonomi harus—yang telah kita jalani selama 10 tahun terakhir—harus terus berlanjut sehingga kebijakan fiskal harus mendukung keberlanjutan transformasi ekonomi,” tuturnya.